

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA POSTER TERHADAP
HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS XI
DI SMA TAMANSISWA BINJAI**

Dita Arimbi Sitorus

Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Jalan
Kapten Muchtar Basri No.3, Indonesia

Email: xx@xx.cox
Nomor W.A : 081xx

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media poster terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif eksperimen dengan metode Quasi Eksperimen. Sampel penelitian berjumlah 26 siswa kelas XI IPA 1 untuk kelas eksperimen dan 24 siswa kelas XI IPA 2 untuk kelas kontrol. Teknik pengambilan sampel yaitu Purposive Sampling, instrumen yang digunakan dalam penelitian berupa tes berbentuk pilihan berganda yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Adapun teknik pengumpulan data berupa tes yang berjumlah 15 soal dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah uji t. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media poster yang diterapkan di kelas eksperimen dapat mempengaruhi hasil belajar siswa secara signifikan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata hasil belajar siswa yang diajarkan dengan media poster pada kelas eksperimen mendapatkan mean $x = 84,08$. Sedangkan nilai rata-rata hasil belajar siswa yang tidak menggunakan media poster pada kelas kontrol mendapatkan mean $x = 69,50$. Hasil analisis data dengan menggunakan uji t di peroleh nilai thitung = 5,55 dan ttabel = 1,67 sehingga hasil perhitungan menunjukkan bahwa thitung lebih tinggi dari ttabel (thitung > ttabel : $5,55 > 1,67$).

Kata kunci: Media Poster, Hasil Belajar, Pendidikan Agama Islam

**The Effect of Using Media Posters on Student Learning Outcomes in
Class XI Islamic Religious Education Subjects at SMA Tamansiswa Binjai**

Abstract: *This study aims to determine the effect of using poster media on student learning outcomes in Islamic Religious Education subjects. This type of research is an experimental quantitative study with a Quasi Experiment method. The research sample consisted of 26 students of class XI IPA 1 for the experimental class and 24 students of class XI IPA 2 for the control class. The sampling technique is purposive sampling, the instrument used in the study is a multiple choice test that has been tested*



for validity and reliability. The data collection technique is in the form of a test which consists of 15 questions and documentation. While the data analysis technique used in this study is the t test. The results showed that the poster media applied in the experimental class could significantly influence student learning outcomes in the subject of Islamic Religious Education. This can be seen from the average value of student learning outcomes taught by poster media in the experimental class getting a mean $\bar{x} = 84.08$. While the average value of student learning outcomes who did not use poster media in the control class got the mean $\bar{x} = 69.50$. The results of data analysis using the t test obtained the value of $t = 5.55$ and $t_{table} = 1.67$ so that the calculation results show that $t_{count} > t_{table}$: $5.55 > 1.67$).

Keywords: Media Poster, Learning Outcomes, Islamic Religious Education

PENDAHULUAN

Proses pembelajaran merupakan interaksi komunikasi antara sumber belajar, guru dan siswa yang dilakukan baik secara langsung dengan kegiatan tatap muka maupun secara tidak langsung dengan menggunakan media. Guru bukan hanya dituntut untuk memiliki ilmu pengetahuan, keterampilan mengajar yang sesuai dengan tugas dan fungsi yang diembannya. Akan tetapi guru juga harus kreatif untuk meningkatkan kualitas hasil pembelajaran sehingga guru dituntut mampu mengembangkan kreativitasnya dalam proses pembelajaran di dalam kelas.

Guru merupakan pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah.

Dalam melaksanakan tugas yang berkaitan dengan

pelaksanaan pembelajaran guru hendaknya menguasai media pembelajaran. Media pembelajaran merupakan salah faktor penting dalam peningkatan kualitas pembelajaran. Perkembangan media yang digunakan dalam proses belajar pada dasarnya berjalan dengan perkembangan teknologi.

Perkembangan teknologi komunikasi digital pada saat ini berlangsung sangat cepat dan memberi pengaruh yang signifikan terhadap semua aspek kehidupan manusia termasuk di dalamnya bagaimana manusia melakukan aktivitas belajar. Dengan melakukan proses belajar seseorang akan memiliki ilmu pengetahuan, keterampilan dan sikap yang diperlukan untuk menjalani kehidupan.

Untuk itu media adalah sarana proses belajar yang mampu meningkatkan hasil belajar siswa dan mengembangkan kreativitas guru dalam menyampaikan materi yang tidak harus monoton

terhadap apa yang ada di dalam buku. Melalui media dampak yang dihasilkan adalah siswa akan lebih paham terhadap materi yang akan di sampaikan oleh guru tersebut.

Namun, meskipun begitu pentingnya alat atau media dalam proses belajar, masih banyak terdapat lembaga lembaga pendidikan atau sekolah yang kurang mementingkan suatu alat atau media dalam aktivitas belajar mengajar. Terbukti masih banyak ditemukan guru yang tidak menggunakan media dalam pembelajarannya secara maksimal.

TINJAUAN PUSTAKA

Dalam proses pembelajaran, kehadiran media mempunyai arti yang cukup penting. Ketidakjelasan bahan atau materi yang disampaikan dalam pembelajaran dapat dibantu dengan menghadirkan media sebagai perantara. Pada awalnya, media hanya berfungsi sebagai alat bantu dalam kegiatan belajar, yakni berupa

sarana yang dapat memberikan pengalaman visual kepada peserta didik dalam rangka memotivasi belajar, memperjelas, dan mempermudah konsep yang kompleks dan abstrak menjadi lebih sederhana, konkrit, serta mudah dipahami. Media pembelajaran adalah seluruh alat dan bahan yang dapat digunakan untuk tujuan pendidikan seperti radio, televisi, buku, koran, majalah, dan sebagainya.

Dilihat dari jenisnya media dibagi ke dalam media auditif, visual, dan audio visual. Media auditif adalah media yang banyak mengandalkan kemampuan suara saja, seperti radio, cassette recorder, piringan hitam, dan lain-lain. Media visual adalah media yang hanya mengandalkan indera penglihatan, seperti film strip, slide, film bisu, foto/gambar/poster, grafik, globe/peta, chart/ bagan, diagram, OHP, dan lain-lain. Sedangkan media audio visual adalah media yang mempunyai unsur suara dan gambar. Jenis media ini mempunyai kemampuan yang

lebih baik karena meliputi kedua jenis media yang pertama dan kedua.

Menurut Rudi Susilana, Poster yaitu sajian kombinasi visual yang jelas, mencolok, dan menarik dengan maksud untuk menarik perhatian orang yang lewat. 11 Jadi poster berisikan suatu gambar dengan warna yang menarik dan mencolok yg digunakan oleh guru sebagai media untuk menyampaikan materi pelajaran sehingga dapat menarik perhatian siswa dan mudah dipahaminya. Poster memiliki kekuatan untuk dicerna oleh orang yang melihat karena poster lebih menonjolkan kekuatan pesan, visual dan warna.

Hal tersebut sesuai dengan pandangan Nana Sudjana bahwa poster adalah media yang kuat warna, yang lewat, tetapi cukup lama menanamkan gagasan yang berarti dalam ingatannya. Poster dapat berupa gambar yang memiliki warna yang menarik sehingga dapat menangkap perhatian orang dengan menanamkan suatu

makna tertentu yang ingin disampaikan pembuat poster, sesuai dengan tujuan dari makna poster tersebut .

Pengertian pendidikan itu bermacam-macam, hal ini disebabkan karena perbedaan falsafah hidup yang dianut dan sudut pandang yang memberikan rumusan tentang pendidikan itu.

Pendidikan biasa terjadi bimbingan orang lain, setiap pengalaman yang memiliki efek formatif pada cara orang berfikir, merasa atau tindakan dapat dianggap pendidikan. Menurut Sahertian, mengatakan bahwa pendidikan adalah "usaha sadar yang dengan sengaja direncanakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Sedangkan Jean Piaget dalam Syaipul mengemukakan bahwa: Pendidikan adalah sebagai penghubung dua sisi, disatu sisi individu yang sedang tumbuh dan di sisi lain nilai sosial, intelektual dan moral yang menjadi tanggung jawab pendidik untuk mendorong individu tersebut. Adapun pengertian pendidikan

Islam menurut Amad Tafsir sebagaimana yang dikutip oleh Muhaimin, pendidika Islam adalah nama system, yaitu system pendidikan yang islami, yang memiliki komponen-komponen yang secara keseluruhan mendukung terwujudnya sosok muslim yang ideal.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Pengertian penelitian kuantitatif menurut Sugiyono, adalah "penelitian berupa angka-angka dan analisis analisis menggunakan statistik." Menurut Zen Amiruddin, adalah "penelitian yang dilakukan dengan pengumpulan data dan menggunakan daftar pertanyaan berstruktur (angket) yang disusun berdasarkan pengukuran terhadap variabel yang diteliti yang kemudian menghasilkan data kuantitatif.

Jenis penelitian yang digunakan yaitu quasy eksperimen. Quasy Eksperimen sendiri dapat diartikan sebagai

penelitian yang mendekati percobaan sungguhan dimana tidak mungkin mengadakan kontrol ketat atau manipulasi semua variabel yang relevan , harus ada kompromi dalam menentukan validitas internal dan eksternal sesuai batas-batas yang ada.

Siswa dalam penelitian dikelompokkan kedalam dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen diberikan perlakuan yaitu menggunakan media poster, sedangkan kelas kontrol hanya menggunakan pembelajaran biasa yaitu konvensional dengan metode ceramah. Penelitian ini dilakukan untuk melihat pengaruh penggunaan media poster untuk kelas eksperimen. Proses penelitian dilakukan secara tatap muka langsung. Dalam proses pembelajaran, peneliti menerapkan media poster kepada para siswa yang menjadi sampel penelitian. Peneliti menjelaskan tentang penggunaan media poster dalam pembelajaran Pendidikan Agama

Islam materi Jual Beli.

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMA Tamansiswa Binjai yang terdiri dari 4 kelas yaitu kelas XI IPA 1, XI IPA 2, IPA 3 dan XI IPS 1 dengan jumlah keseluruhan siswa sebanyak 102 siswa. Jadi populasi dari penelitian ini adalah 102 siswa.

HASIL

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis terbukti bahwa adanya pengaruh penggunaan Media Poster terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam materi Jual beli. Adapun beberapa hal yang ditemukan yaitu:

Hasil belajar siswa kelompok eksperimen yang menggunakan media poster berada dinilai rata-rata 84,08 dengan skor tertinggi 100 dan skor terendah 73.

Hasil belajar siswa kelompok kontrol yang tidak menggunakan media poster berada dinilai rata-

rata 69,50 dengan skor tertinggi 93 dan skor terendah 60.

Adanya perbedaan hasil belajar Pendidikan Agama Islam materi Jual Beli antara kelompok yang diberikan media poster (eksperimen) dengan kelompok yang tidak diberikan media poster (kontrol) dapat dilihat bahwa kelompok yang diberikan media (eksperimen) memiliki rata-rata nilai yang lebih tinggi dibandingkan dengan nilai rata-rata kelompok yang tidak diberikan media (kontrol).

Berdasarkan tabel distribusi nilai t_{tabel} dengan tingkat kebebasan (df) adalah 48 pada tingkat signifikan 5% adalah 1,67, sedangkan nilai t_{hitung} adalah 5,55. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa t_{hitung} lebih tinggi dari t_{tabel} ($t_{hitung} > t_{tabel} : 5,55 > 1,67$). Maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak, dengan hipotesis berbunyi "Terdapat pengaruh yang signifikan antara hasil belajar siswa yang diajarkan menggunakan media poster

terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas XI SMA Tamansiswa Tamansiswa Binjai”.

Hal ini sesuai dengan pendapat Menurut Rudi Susilana (2009), Poster yaitu sajian kombinasi visual yang jelas, mencolok, dan menarik dengan maksud untuk menarik perhatian orang yang lewat. 58 Jadi poster berisikan suatu gambar dengan warna yang menarik dan mencolok yg digunakan oleh guru sebagai media untuk menyampaikan materi pelajaran sehingga dapat menarik perhatian siswa dan mudah dipahaminya. Poster memiliki kekuatan untuk dicerna oleh orang yang melihat karena poster lebih menonjolkan kekuatan pesan, visual dan warna.

KESIMPULAN

Pada hasil pembahasan diperoleh adanya pengaruh penggunaan media poster terhadap hasil belajar siswa kelas

XI pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Adanya perbedaan nilai hasil rata-rata pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Mean kelas eksperimen yang menggunakan media poster adalah $x = 84,08$ sedangkan mean kelas kontrol yang tidak menggunakan poster didapatkan mean $y = 69,50$

Berdasarkan tabel distribusi nilai ttabel dengan tingkat kebebasan (df) adalah 48 pada tingkat signifikan 5% adalah 1,67, sedangkan nilai thitung adalah 5,5. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa thitung lebih tinggi dari ttabel ($thitung > ttabel : 5,5 > 1,67$) . Maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak, dengan hipotesis berbunyi “Terdapat pengaruh yang signifikan antara hasil belajar siswa yang diajarkan menggunakan media poster terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas XI SMA

Tamansiswa Tamansiswa Binjai”.

Penelitian. Jakarta:

Prenadamedia Group. 2015.

Sugiyono, Metode Penelitian

Kuantitatif, kualitatif dan R & D.

Bandung: Alfabeta. 2011.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto. Manajemen Penelitian.

Jakarta : Rineka Cipta. 2005.

Az-Zuhaili, Wahbah. Fiqih Islam

Wa Adillatuhu 1:

Pengantar Ilmu,

diterj. Abdul Hayyie al-Kattani, dkk.

Jakarta: Gema Insani.

2010.

B, Chaeruddin. Metodologi

Pengajaran Agama Islam Luar

Sekolah . Yogyakarta:

Lanarka. 2009.

Daryanto. Media Pembelajaran.

Yogyakarta: Gaya Media. 2010.

Dimyanti dan Mujiono. Belajar

dan Pembelajaran. Jakarta:

Rineka Cipta. 2006.

Gunawan, Imam. Pengantar

Statiska Inferensial. cet.1.

Jakarta: PT RajaGrafindo. 2016.

Munadi, Yudi Media

Pembelajaran

Sebuah Pendekatan Baru.

Jakarta: Gaung Persada Pers,

2010.

Noor, Juliansyah. Metodologi

